

## Today's Outlook

**PASAR AS:** Pada penutupan perdagangan NYSE, Dow Jones turun 398 poin (-0,8%), S&P 500 melemah 0,2%, dan NASDAQ Composite turun 0,1%. Pasar saham AS terkoreksi pada Selasa seiring investor mencermati rilis data inflasi konsumen AS serta laporan kinerja kuartalan sektor perbankan.

Inflasi AS bulan Desember tercatat naik 2,7% secara tahunan dan 0,3% secara bulanan, sama seperti November dan sesuai ekspektasi pasar. Sementara itu, inflasi inti berada di level 2,6% (yoy) dan 0,2% (mom), sedikit lebih rendah dari perkiraan.

Data ini menegaskan inflasi masih relatif terkendali, sementara ketahanan pasar tenaga kerja tetap menjadi faktor penting bagi The Fed dalam menentukan arah kebijakan suku bunga ke depan.

**PASAR EROPA:** Saham Eropa bergerak cenderung menguat terbatas pada Selasa, di tengah sikap hati-hati investor terhadap perkembangan geopolitik, rilis data inflasi penting, serta dimulainya musim laporan keuangan kuartalan. Indeks DAX Jerman dan FTSE 100 Inggris ditutup stagnan, sementara CAC 40 Prancis turun tipis 0,1%.

**PASAR ASIA:** Saham Asia mayoritas menguat pada Selasa, didorong reli saham teknologi seiring berlanjutnya optimisme terhadap sektor kecerdasan buatan (AI). Indeks Nikkei 225 Jepang mencetak rekor tertinggi baru, ditopang aksi catch-up trade usai libur panjang serta spekulasi bahwa Perdana Menteri Jepang Sanae Takaichi akan menggelar pemilu lebih awal untuk memperkuat mayoritas pemerintah dan membuka ruang stimulus fiskal tambahan.

Nikkei 225 melonjak lebih dari 3% ke level rekor 53.997,5, sementara indeks TOPIX naik 2,3% dan juga mencetak rekor. Kenaikan ini dipicu ekspektasi pemilu cepat yang memungkinkan Takaichi memanfaatkan tingkat popularitasnya untuk memperkuat koalisi, sekaligus memberi fleksibilitas lebih besar dalam mendorong kebijakan dan belanja fiskal. Optimisme stimulus membuat investor mengesampingkan ketegangan diplomatik Jepang-China terkait isu Taiwan.

Di sisi lain, minat investor juga meningkat terhadap saham teknologi Hong Kong dan China, menyusul serangkaian IPO positif perusahaan AI China yang memperkuat sentimen terhadap prospek sektor tersebut.

**KOMODITAS:** Harga minyak kembali naik pada Selasa, mencatat kenaikan untuk sesi keempat berturut-turut seiring meningkatnya risiko gangguan pasokan akibat gelombang besar demonstrasi anti-pemerintah di Iran. Pada pukul 13.05 GMT, Brent berjangka Maret naik 2% ke USD 65,15 per barel, sementara WTI menguat 2,4% ke USD 60,75 per barel. Pada sesi sebelumnya, Brent sempat menyentuh level tertinggi tujuh pekan, sedangkan WTI mencapai level tertinggi satu bulan.

Iran, sebagai salah satu produsen utama OPEC, tengah menghadapi aksi protes terbesar dalam beberapa tahun terakhir yang diwarnai kekerasan dan jatuhnya banyak korban akibat penindasan aparat keamanan. Presiden AS Donald Trump memperingatkan kemungkinan aksi militer jika otoritas Iran terus menggunakan kekuatan mematikan terhadap demonstran. Trump juga mengumumkan rencana penerapan tarif 25% terhadap negara mana pun yang "berbisnis" dengan Iran, sebagai upaya menekan ekonomi Teheran.

Analisis ING menilai China masih menjadi pembeli utama minyak Iran, sehingga efektivitas ancaman tarif sekunder AS untuk menjauhkan China dari minyak Iran masih perlu dicermati. Reuters melaporkan Trump dijadwalkan bertemu dengan para penasihat seniornya pada Selasa untuk membahas opsi kebijakan terkait Iran.

**INDONESIA:** IHSG ditutup rebound di sesi 2 dimana baik sebesar +0.72% menjadi 8948.3, dimana masih belum berhasil memecah resistance angka psikologis 9000, sekaligus membuat 8700-8800 sebagai pijakan support jangka pendek. Likuiditas pasar cukup terkonsentrasi di saham BUMI, dimana ketika beberapa saham konglomerasi turun, khususnya BUMI langsung menyeret dan memancing respons penurunan saham konglomerasi lain. Jika saham konglomerasi dan saham uptrend yang anda pegang tetap kuat di atas MA20, jadikan angka tersebut sebagai pedoman trailing stop anda.

Kenaikan saham di IHSG didukung dengan banyak sekali katalis narasi yang cukup atraktif di 2026 seperti kenaikan modal untuk Bank KBMI 1 (BNBA dsb.), kenaikan modal inti asuransi serta saham - saham berbasis minyak serta tanker perkapalan LNG. Dari segi konglomerasi, saham - saham konglomerasi yang belum ada flow kenaikan sepanjang 2025 seperti katalis musiman Panin Group nampaknya mulai atraktif, mengingat konglomerasi lain yang sudah banyak mengalami rally. Jika anda memiliki portfolio nikel, KBMI 1 dan asuransi umum dan portofolio berbasis narasi tersebut tetap selalu berjaga-jaga dengan trailing stop untuk portfolio anda dikarenakan volatilitas yang tinggi.

## JCI

# 8948.3

+52.0 (+0.72%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up

371

Down

282

Unchanged

157

## Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	4047.4	BBRI	843.1
DEWA	1473.4	ANTM	819.7
MBMA	1265.4	RAJA	728.2
ADRO	1081.7	BKSL	713.5
MDKA	924.9	BBCA	648.1

## Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
INCO	274.9	HRTA	113.0
ASII	229.4	BBCA	98.9
MBMA	197.9	BBRI	92.9
BBNI	161.4	IMPC	46.3
ANTM	147.7	BKSL	38.4

## Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.20	-0.013	-0.2%
USDIDR	16.865	32	0.2%
KRWIDR	11.43	-0.0487	-0.4%

## IHSG

BUY ON WEAKNESS



**RSI OVERSOLD, CAREFUL OF CORRECTION,  
MOMENTUM STILL STRONG**

**Support** 8700-8800 / 8500 / 8300-8350

**Resistance** 9000-9050

## Stock Pick

BUY ON WEAKNESS

**COCO – Wahana Interfood Nusantara Tbk**



**Entry** <350

**TP** 390-400

**SL** <310

SPECULATIVE BUY

**PANI – Pantai Indah Kapuk Dua Tbk**



**Entry** 11500

**TP** 12500-12650

**SL** <10600

SPECULATIVE BUY

## GGRM – Gudang Garam Tbk



Entry 15300-15000  
TP 16300-16375 / 17500  
SL <14850

HIGH RISK SPEC BUY

## HMSP – Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk



Entry 755  
TP 790-810 / 850  
SL <740

SCALP BUY

## CUAN – Petrindo Jaya Kreasi Tbk



Entry 1930  
TP 2000-2070  
SL <1860

## Company News

### WIFI: Surge Manfaatkan 2.931 Aset PT Pos Properti Perluas Jaringan Digital

Emiten Hashim Djojohadikusumo PT Solusi Sinergi Digital Tbk. (WIFI) atau Surge berkolaborasi dengan PT Pos Properti Indonesia untuk mempercepat pemerataan akses internet dan penguatan konektivitas digital nasional. Melalui kerja sama tersebut, emiten terafiliasi Hashim Djojohadikusumo ini akan memanfaatkan sekitar 2.931 titik aset strategis milik Pos Properti Indonesia. Adapun aset itu mencakup penyewaan lahan dan fasilitas yang akan digunakan untuk pembangunan sejumlah infrastruktur jaringan, mulai dari pemasangan tiang base transceiver station (BTS), penempatan perangkat optical line terminal (OLT), hingga ruang penyimpanan material. Direktur Utama Solusi Sinergi Digital Yune Marketatmo menjelaskan bahwa pemanfaatan aset anak usaha PT Pos Indonesia (Persero) tersebut akan menciptakan efisiensi yang signifikan dalam pembangunan jaringan digital. Selain itu, aset nantinya bisa mempercepat perluasan layanan broadband supaya tetap terjangkau bagi masyarakat untuk mendukung berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, UMKM, dan layanan publik. “Kami melihat kolaborasi lintas sektor seperti ini sebagai kunci dalam mewujudkan transformasi digital nasional yang inklusif dan berkelanjutan,” ucap Yune dalam keterangannya di Jakarta, Selasa (13/1/2026). Yune menambahkan bahwa penempatan tiang BTS di lokasi strategis milik Pos Indonesia sangat penting untuk memperluas cakupan jaringan tanpa harus membangun infrastruktur baru dari nol. Sementara itu, perangkat OLT akan berfungsi meningkatkan kapasitas distribusi jaringan fiber optik agar lalu lintas data menjadi lebih efisien. Dari sisi operasional, ketersediaan ruang penyimpanan material di lokasi-lokasi strategis tersebut diyakini mampu memangkas biaya logistik serta mempercepat proses instalasi dan pemeliharaan jaringan secara berkelanjutan. Pada kesempatan yang sama, Direktur PT Pos Properti Indonesia Junita Roemawi menegaskan bahwa kerja sama ini merupakan wujud optimalisasi aset negara untuk mendukung kebijakan nasional di bidang konektivitas. “Kerja sama ini merupakan bagian dari komitmen Pos Properti Indonesia dalam mengoptimalkan aset negara untuk mendukung percepatan pemerataan infrastruktur digital dan perluasan akses internet yang lebih merata,” ucapnya. (Bisnis)

### ARCI: Archi Eksplorasi Tambang Emas 397 Titik, Guyur IDR 168.5M di 2025

PT Archi Indonesia Tbk. (ARCI) merealisasikan belanja eksplorasi sekitar USD 10 juta atau IDR 168,53 miliar pada 2025 guna memperkuat basis cadangan emas di Tambang Toka Tindung, Sulawesi Utara. Berdasarkan laporan kegiatan eksplorasi per 31 Desember 2025, ARCI melalui entitas anaknya, PT Meares Sopotan Mining (MSM) dan PT Tambang Tondano Nusajaya (TTN), telah merampungkan 397 titik pengeboran. Total kedalaman pengeboran selama periode Januari–Desember 2025 mencapai 85.893 meter. Manajemen ARCI menjelaskan bahwa aktivitas pengeboran difokuskan pada Koridor Timur dan Koridor Barat Tambang Toka Tindung untuk meningkatkan klasifikasi sumber daya dan cadangan di aset inti perseroan. Secara kuartalan, intensitas pengeboran relatif merata. Pada kuartal I/2025, ARCI melakukan pengeboran di 84 titik dengan total kedalaman 19.833 meter. Sementara itu, puncak kedalaman pengeboran terjadi pada kuartal IV/2025 dengan total 22.719 meter dari 100 titik, meningkat tipis dibandingkan realisasi kuartal III/2025 yang mencapai 22.599 meter dari 107 titik. “Kegiatan pengeboran sumber daya emas dan eksplorasi yang dilakukan menggunakan metode pengeboran diamond drilling dan reverse circulation,” ungkap manajemen dalam keterbukaan informasi, dikutip Selasa (13/1/2026). Hasil eksplorasi sepanjang 2025 menunjukkan temuan kadar emas tinggi di sejumlah interval, di antaranya mencatatkan kadar emas hingga 26,57 gram per ton (g/t) pada interval 5,40 meter, serta 13,66 g/t pada interval 11,10 meter. Saat ini, Tambang Toka Tindung beroperasi di bawah dua Kontrak Karya dengan luas konsesi 39.817 hektare yang berlaku hingga 2041. Sesuai regulasi, ARCI memiliki jaminan perpanjangan kontrak dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) dengan durasi dua kali dalam 10 tahun. (Bisnis)

### SOTS: Satria Mega Kencana Rambah Bisnis Restoran Bali, Siapkan Rights Issue

PT Satria Mega Kencana Tbk. (SOTS) membuka peluang ekspansi ke bisnis restoran dan gaya hidup di Bali melalui rencana investasi pada PT Dwimukti Graha Kencana (DGK), pengelola usaha restoran, kafe, dan bar, termasuk Desa Kitsune. Berdasarkan keterbukaan informasi, pada 13 Januari 2026 SOTS dan DGK telah menandatangani nota kesepahaman (memorandum of understanding/MoU) terkait rencana penyertaan modal perseroan ke DGK. Dalam struktur transaksi yang direncanakan, DGK merupakan pihak terafiliasi SOTS. Dana investasi tersebut direncanakan bersumber dari hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau rights issue yang akan dilakukan perseroan. Dengan penyertaan modal tersebut, SOTS menargetkan untuk menjadi pemegang saham pengendali di DGK. Direktur Utama SOTS Floreta Tane menjelaskan bahwa penandatanganan MoU ini masih berada pada tahap awal dan berfungsi sebagai kerangka kerja atas rencana transaksi. Nota kesepahaman tersebut, lanjutnya, memuat komitmen umum para pihak, tahapan utama transaksi, serta mekanisme penyelesaian rencana investasi, yang seluruhnya masih tunduk pada pemenuhan kondisi prasyarat dan ketentuan lain yang akan dituangkan dalam perjanjian definitif terpisah. Floreta juga menegaskan bahwa hingga saat ini, rencana transaksi tersebut belum berdampak terhadap kinerja perseroan. (Bisnis)

## Domestic & Global News

### Domestic News

#### Danantara Kumpulkan Bos Antam dan IBC, Bahas Proyek Hilirisasi

CEO Danantara Rosan Roeslani menggelar pertemuan dengan jajaran direksi PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) atau Antam dan Indonesia Battery Corporation (IBC). Kedua perusahaan pelat merah itu diwakili langsung oleh direktur utama. Mereka yakni Direktur Utama Antam Untung Budiharto dan Direktur Utama IBC Aditya Farhan Arif. Tampak Rosan juga didampingi oleh Director Holding Operasional Danantara Febriany Eddy. Pertemuan itu fokus membahas hilirisasi mineral. "Kami membahas penguatan hilirisasi nikel, mulai dari peran PT Nusa Karya Arindo [NKA] sebagai pemegang IUP [izin usaha pertambangan] di sisi hulu, hingga konektivitas hulu-hilir sebagai fondasi ekosistem industri baterai nasional," tulis Rosan melalui akun Instagram resminya, @rosanroeslani, Selasa (13/1/2026). Danantara, kata Rosan, mendorong investasi jangka panjang dengan tata kelola yang kuat dan prinsip keberlanjutan. Menurutnya, hal ini agar nilai strategis sumber daya Indonesia tumbuh dan tetap berada di dalam negeri. Investasi di sektor hilirisasi mineral dan energi memang tengah menjadi fokus pemerintah. Pada pekan lalu, Rosan bahkan menemui Presiden Prabowo Subianto untuk membahas sejumlah proyek hilirisasi bernilai US\$6 miliar. Menurut Rosan, sejumlah proyek hilirisasi strategis yang akan memasuki tahap groundbreaking pada Januari 2026. Khusus Antam dan IBC, kedua perusahaan itu tengah terlibat dalam megaprojek ekosistem baterai kendaraan listrik (electric vehicles/EV) terintegrasi di Karawang, Jawa Barat. Proyek tersebut dinamai Proyek Dragon. Proyek itu dikerjakan bersama konsorsium asal China Ningbo Contemporary Brup Lygend Co Ltd (CBL). Sebagai informasi, CBL merupakan joint venture (JV) Contemporary Amperex Technology Co. Ltd (CATL), Brup, dan Lygend. Dimulainya pembangunan grand package proyek baterai berbasis nikel senilai US\$5,9 miliar atau setara Rp96,04 triliun (asumsi kurs Rp16.278 per dolar AS) tersebut ditandai dengan peresmian peletakan batu pertama (groundbreaking) pada Juni 2025. (Bisnis)

### Global News

#### Hubungan dengan China Memanas, Jepang Dekati Korea Selatan

Perdana Menteri Jepang Sanae Takaichi berupaya untuk mempererat hubungan dengan Korea Selatan di tengah memburuknya ketegangan diplomatik dan perdagangan Tokyo dengan China. Melansir Bloomberg, Takaichi dijadwalkan bertemu Presiden Korea Selatan Lee Jae Myung di Prefektur Nara, wilayah asal sang perdana menteri pada hari ini, Selasa (13/1/2026). Pertemuan ini menjadi yang kedua dalam kurun kurang dari tiga bulan. Pertemuan tatap muka pertama keduanya berlangsung di Korea Selatan pada akhir Oktober lalu di sela Konferensi Kerja Sama Ekonomi Asia-Pasifik (APEC), ketika kedua pemimpin berkomitmen membangun hubungan yang stabil dan berorientasi ke depan. Penasihat keamanan nasional Presiden Lee mengisyaratkan pembahasan akan menyinggung friksi antara China dan Jepang. Meski demikian, Lee diperkirakan tidak akan menyampaikan pernyataan publik yang secara langsung menargetkan Beijing, mengingat upayanya menjaga jarak dari konflik terbuka di tengah meningkatnya ketegangan antara dua tetangga besar Korea Selatan tersebut. Kendati tanpa rujukan eksplisit, isu China diperkirakan membayangi pembicaraan. Hubungan Jepang-China memburuk tajam sejak pertemuan pertama Takaichi dengan Presiden Xi Jinping di sela APEC. Pernyataan Takaichi pada awal November terkait Taiwan memicu kemarahan Beijing, yang kemudian merespons dengan memperketat kontrol ekspor ke Jepang serta menerbitkan imbauan perjalanan. Menunjukkan keharmonisan dengan Korea Selatan akan memperkuat upaya Jepang menghimpun dukungan sekutu untuk menghadapi kampanye global China yang dinilai berupaya mengisolasi Tokyo. Menteri Keuangan Jepang Satsuki Katayama juga tengah melakukan pembicaraan dengan negara-negara maju mengenai pengamanan pasokan mineral kritis, di tengah kekhawatiran China dapat memanfaatkan dominasinya atas rare earth untuk menekan perekonomian Jepang. Sementara itu, Menteri Pertahanan Shinjiro Koizumi dijadwalkan bertemu mitranya dari AS pada Kamis (15/1/2026). (Bisnis)



## NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tr)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
<b>Oil &amp; Gas</b>													
BMRI	IDR 3,720	IDR 3,660	IDR 4,300	15.6%	-11.6%	563.80	10.02	1.68	17.07	9.38	10.13	-6.67	1.31
BMCA	IDR 8,075	IDR 8,075	IDR 10,000	23.8%	-17.4%	995.45	17.40	1.60	21.48	3.78	9.32	7.26	0.88
BMNI	IDR 4,340	IDR 4,370	IDR 6,400	47.5%	-0.9%	163.87	7.99	0.97	12.51	8.62	8.47	-5.56	1.23
BMNI	IDR 4,820	IDR 5,100	IDR 6,250	29.7%	-17.3%	449.87	8.74	1.60	18.60	11.75	14.63	-11.24	1.11
TUGU	IDR 1,260	IDR 1,165	IDR 1,990	59.2%	22.5%	4.44	5.57	0.44	7.49	6.31	13.62	-28.33	0.88
<b>Consumer &amp; Retail</b>													
INDF	IDR 6,700	IDR 6,775	IDR 8,500	26.9%	-13.3%	58.83	7.58	0.84	11.87	4.18	3.66	-21.00	0.67
ICBP	IDR 7,975	IDR 8,200	IDR 13,000	63.0%	-30.2%	93.00	15.40	1.89	12.65	3.13	6.90	-25.27	0.55
CPIN	IDR 4,520	IDR 4,510	IDR 5,060	11.9%	-6.8%	74.12	15.78	2.32	15.43	2.39	9.51	131.12	0.79
IPFA	IDR 2,740	IDR 2,620	IDR 2,500	-4.8%	43.5%	32.13	9.54	1.87	20.55	2.55	9.04	-59.66	0.79
SSMS	IDR 1,530	IDR 1,535	IDR 2,750	79.7%	43.7%	14.57	12.03	0.00	43.53	3.09	-1.70	99.17	0.40
<b>Consumer &amp; Retail</b>													
FLSM	IDR 11,000	IDR 14,500	IDR 6,750	-38.4%	202.6%	157.87	-	N/A	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.96
FRSA	IDR 402	IDR 408	IDR 476	16.4%	-3.8%	6.41	6.18	0.73	12.39	4.73	8.55	-8.50	0.97
HRTA	IDR 2,580	IDR 2,150	IDR 590	-77.1%	663.3%	11.88	16.59	4.21	28.54	0.81	41.78	105.79	0.47
<b>Healthcare</b>													
KLPF	IDR 1,230	IDR 1,205	IDR 1,570	23.6%	-7.5%	57.58	16.06	2.43	15.47	2.93	7.16	13.42	0.59
SIDD	IDR 540	IDR 540	IDR 700	29.6%	-5.3%	16.20	13.32	4.67	34.36	7.96	9.90	6.06	0.59
<b>Infrastructure &amp; Telecom</b>													
TUMM	IDR 3,620	IDR 3,480	IDR 3,400	-4.1%	36.6%	358.61	16.48	2.61	15.95	5.87	0.50	-4.30	1.23
ISAR	IDR 3,470	IDR 3,410	IDR 3,600	3.7%	-20.2%	25.18	4.35	0.71	11.54	4.50	34.64	-1.78	0.87
EXCL	IDR 3,910	IDR 3,750	IDR 3,000	-23.3%	71.5%	71.16	0.00	2.10	-7.32	6.26	6.40	0.00	0.82
TOHR	IDR 555	IDR 585	IDR 1,070	92.8%	-9.8%	32.80	8.38	1.23	15.51	3.02	8.88	5.35	0.88
YBIG	IDR 2,110	IDR 2,680	IDR 1,500	-10.0%	10.5%	47.81	36.16	4.69	12.06	2.31	3.41	-19.06	0.27
MTSL	IDR 600	IDR 700	IDR 700	16.7%	-9.1%	50.14	23.56	1.49	6.37	4.22	7.19	0.22	0.89
INFT	IDR 775	IDR 467	IDR 580	-25.2%	2052.8%	9.61	377.56	20.01	6.43	0.01	5.36	1184.01	0.65
<b>Discretionary &amp; Real Estate</b>													
CTRA	IDR 870	IDR 810	IDR 1,400	60.9%	-9.8%	16.13	6.51	0.70	11.26	2.76	21.01	27.24	0.93
PANI	IDR 11,500	IDR 12,600	IDR 18,500	60.9%	-29.2%	208.69	208.69	8.68	4.38	0.03	31.21	84.95	1.41
PAWON	IDR 372	IDR 338	IDR 520	39.8%	-5.6%	17.92	8.38	0.82	10.15	3.49	7.59	-6.22	0.86
<b>Discretionary &amp; Real Estate</b>													
MRDC	IDR 1,500	IDR 1,345	IDR 1,500	0.0%	37.0%	37.70	12.57	1.01	8.52	3.56	6.66	-50.29	0.73
ITMG	IDR 22,000	IDR 21,875	IDR 23,250	5.7%	-14.2%	24.86	6.29	0.78	12.40	13.56	-2.94	-36.95	0.57
INCO	IDR 6,575	IDR 5,175	IDR 4,950	-25.0%	87.3%	69.30	67.04	1.89	2.16	0.81	-22.87	-32.70	0.82
ANTM	IDR 3,880	IDR 3,150	IDR 3,560	-59.8%	166.7%	93.24	12.56	2.76	23.32	3.91	68.57	205.33	0.85
ADRO	IDR 2,290	IDR 1,810	IDR 3,680	60.7%	-9.8%	67.30	0.00	0.84	8.19	13.52	-2.66	-48.94	0.85
NCKL	IDR 1,125	IDR 1,125	IDR 1,030	-22.3%	77.9%	83.61	10.46	2.34	25.16	2.29	13.02	33.27	0.93
CUAN	IDR 1,910	IDR 2,140	IDR 580	-49.2%	75.5%	216.97	93.32	40.38	62.57	0.02	217.28	324.83	1.72
PTRO	IDR 11,525	IDR 10,525	IDR 4,300	-62.7%	309.4%	116.24	295.46	28.19	5.61	0.14	19.60	206.64	1.75
UNQ	IDR 300	IDR 356	IDR 810	170.0%	-61.2%	0.94	17.39	1.94	11.79	0.00	17.35	-18.74	0.07
<b>Bank Industry</b>													
AVIA	IDR 894	IDR 505	IDR 470	-4.9%	32.1%	30.61	17.57	1.01	17.08	4.45	6.48	1.89	0.65
<b>Industrial</b>													
UNTR	IDR 31,450	IDR 29,500	IDR 25,350	-19.4%	23.6%	117.31	7.41	1.18	16.87	6.52	4.54	-26.09	0.82
ASII	IDR 7,300	IDR 6,700	IDR 5,475	-25.0%	47.5%	295.53	9.05	1.30	15.06	5.56	4.53	-3.92	0.84
<b>Technology</b>													
CYBR	IDR 1,635	IDR 1,795	IDR 1,470	-13.3%	363.1%	11.33	0.00	40.40	45.18	0.00	55.74	0.00	0.35
GOTO	IDR 67	IDR 64	IDR 70	4.5%	-5.6%	79.81	0.00	2.21	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.98
WIFI	IDR 3,030	IDR 3,750	IDR 450	-85.1%	650.0%	16.08	22.02	2.36	8.47	0.07	52.93	93.72	0.87
<b>Transportation</b>													
ASIA	IDR 1,185	IDR 1,125	IDR 900	-24.1%	78.2%	4.37	11.52	1.99	18.13	3.38	11.66	91.58	1.25
BIRD	IDR 1,750	IDR 1,700	IDR 1,900	8.8%	8.0%	4.38	6.94	0.72	10.71	6.86	13.96	19.40	0.88
IPCC	IDR 1,300	IDR 1,385	IDR 1,500	15.4%	84.6%	2.36	9.29	1.76	19.58	7.32	12.16	29.22	0.66
SMOR	IDR 412	IDR 392	IDR 520	26.7%	53.7%	6.75	7.51	0.74	9.94	2.79	-4.53	0.76	0.93

## Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 12 January 2026							
Tuesday, 13 January 2026	US	20.30	CPI YoY	Dec	2.7%	-	2.7%
	US	22.00	New Home Sales	Oct	715k	-	-
Wednesday, 14 January 2026	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Jan-09	-	-	0.3%
	US	20.30	PPI Final Demand MoM	Nov	0.3%	-	-
	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	Nov	0.5%	-	0.0%
	US	22.00	Existing Home Sales	Dec	4.22m	-	4.13m
Thursday, 15 January 2026	US	20.30	Initial Jobless Claims	Jan 10	215k	-	208k
	US	20.3	Empire Manufacturing	Jan	1.0	-	-3.9
Friday, 16 January 2026	US	21.15	Industrial Production MoM	Dec	0.1%	-	0.2%

Source: Bloomberg

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 12 January 2026		
Tuesday, 13 January 2026		
Wednesday, 14 January 2026	RUPS	SGRO
	Cum Dividend	PNGO
Thursday, 15 January 2026	RUPS	DNET HUMI LAPD SDPC TRON
	Trading Start Right	PACK
Friday, 16 January 2026	RUPS	MINA NOBU RMKE

Source: IDX

## Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	49,192.0	-398.2	-0.8%
S&P 500	6,963.7	-13.53	-0.2%
NASDAQ	25,742.0	-45.71	-0.2%
STOXX 600	610.4	-0.51	-0.1%
FTSE 100	10,137.4	-3.35	0.0%
DAX	25,420.7	15.32	0.1%
Nikkei	53,549.2	1,609.27	3.1%
Hang Seng	26,848.5	239.99	0.9%
Shanghai	4,761.0	28.89	-0.6%
KOSPI	4,692.6	67.85	1.5%
EIDO	19.0	0.04	0.2%

Source: Bloomberg

## Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,586.5	-10.99	-0.2%
Brent Oil (\$/Bbl)	65.5	1.6	2.5%
WTI Oil (\$/Bbl)	61.2	1.65	2.8%
Coal (\$/Ton)	107.7	0.55	0.5%
Nickel LME (\$/MT)	17,498.9	-211.62	-1.2%
Tin LME (\$/MT)	49,456.0	1585.98	3.3%
CPO (MYR/Ton)	4,064.0	-26	-0.6%

Source: Bloomberg

## Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,529.5	4.5	0.3%
Energy	4786.636	-25.808	-0.5%
Basic Materials	2323.524	60.522	2.7%
Consumer Non-Cyclicals	818.781	6.066	0.7%
Consumer Cyclicals	1343.595	-25.29	-1.8%
Healthcare	2120.802	15.451	0.7%
Property	1275.19	22.205	1.8%
Industrial	2440.709	50.635	2.1%
Infrastructure	2689.06	8.775	0.3%
Transportation & Logistic	2126.818	-19.455	-0.9%
Technology	9656.532	-70.848	-0.7%



## Research Division

### Head of Research

#### Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,  
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### Headquarter Office

#### SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

### Branch Office

#### BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

☎ +62 21 5093 0230

#### MEDAN

Sutomo Tower 4<sup>th</sup> Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

#### BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

#### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

#### PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

#### PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

